

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang dan disebut dengan kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik. Adapun teknik yang dimaksud adalah *dribbling*, *passing*, *shooting*, *controlling*, dan *heading*. Untuk memperoleh teknik dasar sepak bola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Di dalam permainan sepak bola faktor teknik menentukan pemain dalam melakukan setiap gerakan bermain sepak bola. Seorang pemain sepak bola pemula harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola.

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola, salah satunya teknik *shooting*. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih lengkap. *Shooting* merupakan satu teknik dasar yang harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pelatih terhadap pemain. Prinsip dalam sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam sepak

bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan.

Dalam permainan sepak bola, menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. SSB *Soccer* Pratama salah satu klub yang berlokasi di jalan Karya Jaya Titi Kuning Kota Medan Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih SSB *Soccer* Pratama, dikatakan bahwa SSB ini masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik dan tekniknya. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di SSB tersebut pada waktu mereka latihan dan bertanding. Mereka kesulitan dalam melakukan tendangan ke gawang atau penyelesaian akhir dan perkenaan bola dengan kaki masih kurang tepat. Dalam hal teknik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran,

lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang. Dan jumlah *shooting* dalam satu pertandingan yang dilakukan SSB *Soccer* Pratama cukup rendah. Ketika peneliti mengamati SSB *Soccer* Pratama melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting*

lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Dan juga kurangnya semangat latihan yang dilakukan atlet karena mereka jenuh melakukan latihan. Peneliti menduga hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang

dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri. Dari keterangan pelatih tersebut peneliti mencoba mencari penyebab hal ini bisa terjadi, sehingga penulis berinisiatif berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet pada saat latihan, tidak adanya pemusatan latihan pada latihan *shooting* dan kurangnya materi latihan pada latihan *shooting*. Dari analisis permasalahan tersebut apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang di lapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan tes pendahuluan hasil *shooting* pada atlet SSB Soccer Pratama yaitu menembak (*shooting*) bola ke sasaran.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* pada atlet SSB Soccer Pratama usia 11-13 terdapat 10 (sepuluh) dalam setiap atletnya mempunyai klasifikasi pada saat menembak (*shooting*) kurang baik harus banyak berlatih supaya dapat memaksimalkan tendengannya dengan tepat dan benar. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti saat pertandingan selama 20 menit *shooting* atau peluang ke gawang berkisar 11 kali. Sehingga hasil dari tes kemampuan *shooting* dan hasil pertandingan saat ujicoba dapat disimpulkan bahwa atlet sepak bola SSB Soccer Pratama Medan masih kurang dalam teknik melakukan *shooting* itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan di lapangan. Tidak jauh berbeda latihan yang dilakukan atlet sepak bola usia 11-13 SSB Soccer Pratama pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu mereka lebih dominan berlatih pada pola permainan dan daya tahan untuk memperkuat stamina. Untuk latihan *shooting* biasanya mereka melakukannya

pada saat sebelum dimulainya sesi pertandingan (*game*) dan durasilatihan tersebut cukup singkat sekitar 10 menit. Dan bentuk latihannya seperti tendangan 12 pas (*pinalty*) tendangan pagar lalu operan dari kawan lalu yang menerima bola langsung *shooting* ke gawang. Berdialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Soccer Pratama sangat buruk dan perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*-nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dalam menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik terhadap akurasi *shooting* atlet sepak bola sehingga akurasi *shooting* perlu dilatih. Banyak cara atau metode latihan teknik *shooting* dalam sepak bola, diantaranya adalah latihan *shooting after dribbling* dan latihan *shooting after passing* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Variasi Latihan *Shooting After Dribbling* dan *Shooting After Passing* Terhadap Akurasi *Shooting* Pada Atlet Usia 11-13 Tahun SSB Soccer Pratama Tahun 2021.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta dengan baik.



## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam permainan sepak bola pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021
2. Latihan apa saja yang mendukung akurasi *shooting* dalam permainan sepak bola pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.
3. Apakah latihan *shooting after dribbling* dapat meningkatkan hasil *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.
4. Apakah latihan *shooting after passing* dapat meningkatkan hasil *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.
5. Apakah dengan Latihan *shooting after dribbling* dan *shooting after passing* dapat mempengaruhi kemampuan *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah untuk mencari tahu pengaruh variasi latihan *shooting after dribbling* dan *shooting after passing*

terhadap akurasi *shoting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang diangkat dalam proposal ini yaitu apakah terdapat pengaruh dari latihan *shooting after dribbling* dan *shooting after passing* terhadap akurasi *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari latihan *shooting after dribbling* dan *shooting after passing* terhadap akurasi *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet dan pemerhati olahraga bahwasanya latihan *shooting after dribbling* dan *shooting after passing* memberikan pengaruh terhadap akurasi *shooting* pada atlet usia 11-13 tahun SSB *Soccer* Pratama tahun 2021.
2. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan sepak bola bagi pelatih, atlet, pemerhati olahraga dan pembaca skripsi ini.

3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan di masa yang akan datang.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepak bola.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY